

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN *WASTING* PADA ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA



OLEH

NAMA : SALSADILLA

NIM : 10021281924033

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SKRIPSI

HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* DAN POLA ASUH ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN *WASTING* PADA ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : SALSADILLA
NIM : 10021281924033

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

GIZI
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, Maret 2023

Salsadilla

**HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* DAN POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP KEJADIAN *WASTING* PADA ANAK PRASEKOLAH DI
KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA**

xvi + 80 halaman, 26 tabel, 4 gambar, 8 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Wasting* dan *severely wasting* merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks BB/PB atau BB/TB. *Wasting* menggambarkan status gizi terkini dikarenakan ini merupakan indeks sensitif dalam penentuan masalah gizi. Masa prasekolah merupakan masa dimana anak menjadi konsumen aktif yang dapat menentukan sendiri makanannya, jika nutrisi yang dikonsumsi tidak mencukupi kebutuhan maka akan dapat berisiko mengalami *wasting*. Beberapa faktor yang dapat berisiko menyebabkan *wasting* adalah perilaku *picky eater* dan pola asuh orang tua. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan perilaku *picky eater* dan pola asuh orang tua terhadap kejadian *wasting* pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi target penelitian ini adalah seluruh anak prasekolah usia 3-5 tahun di Kecamatan Jambi Luar Kota. Sampel yang digunakan adalah anak prasekolah usia 3-5 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Penyengat Olak sebesar 84 sampel dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*.

Hasil Penelitian: Berdasarkan hasil penelitian diketahui sebanyak 11 anak prasekolah (13,1%) terdeteksi *wasting*. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *picky eater* dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah (*p-value* 0,043). Tidak terdapat hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah (*p-value* 0,143).

Kesimpulan: Anak prasekolah dengan perilaku *picky eater* berisiko mengalami *wasting*, disarankan kepada ibu untuk meningkatkan pengetahuan terkait makanan yang bervariasi dan menarik untuk anak agar perilaku *picky eater* pada anak prasekolah.

Kata Kunci : Anak Prasekolah, *Picky Eater*, Pola Asuh, *Wasting*

Kepustakaan : 84 (2013-2023)

**NUTRITION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY
SKRIPSI, March 2023**

Salsadilla

**RELATIONSHIP BETWEEN PICKY EATER BEHAVIOR AND
PARENTING STYLE OF WASTING IN PRESCHOOL CHILDREN IN
JAMBI LUAR KOTA SUB-DISTRICT**

xvi + 80 pages, 26 table, 4 picture, 8 attachment

ABSTRACT

Background: Wasting and severely wasting are nutritional status based on WHZ (Weight for Height) index. The incidence of wasting in preschoolers reflect the nutritional deficiencies in preschoolers because is a sensitive index to determining current nutritional problems. The preschool phase is a time when children become active consumers who can determine their meals, if their nutritional intake is inadequate, they may become wasted. Various factors that can risk causing wasting are picky eater behavior and parenting style. The purpose of this study was to analyze the relationship of picky eater behavior and parenting style to incidence of wasting in preschool children in Jambi Luar Kota Sub-District. This study was aimed to analyze relationship between picky eater behavior and parenting style with wasting in preschoolers in Jambi Luar Kota Sub-District.

Methods: This was an quantitative study with a cross sectional design. Target population in this study were all preschool children aged 3-5 years in Jambi Luar Kota Sub-District. A sample of 84 preschoolers in Working Region of Puskesmas Penyengat Olak was selected for this study by purposive sampling.

Result: Based on the results of the study 11 of preschoolers (13,1%) were found to be wasted. There is a significant relationship between picky eater behavior and wasting in preschoolers (p-value 0,043) There is no relationship between parenting style and wasting in preschoolers (p-value 0,143).

Conclusion: Preschoolers with picky eater are risk of wasted, It is recommended for mothers to increase knowledge of variety and interesting foods for children.

Keywords: Parenting Style, Picky Eater, Preschoolers, Wasting

Literature: 84 (2013-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat sejujur-jujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 12 Maret 2023

Yang bersangkutan,



Salsadilla

NIM. 10021281924033

HALAMAN PERESETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Hubungan Perilaku *Picky Eater* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian *Wasting* pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 11 Mei 2023.

Indralaya, 17 Mei 2023

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Windi Indah FN, S.Gz., M.PH
NIP. 199206152019032026

()

Anggota:

2. Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes
NIDK. 8978340022
3. Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

()

()

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Dr. Misnaniang S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Gizi



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERILAKU *PICKY EATER* DAN POLA ASUH
ORANG TUA TERHADAP KEJADIAN *WASTING* PADA
ANAK PRASEKOLAH DI KECAMATAN JAMBI LUAR
KOTA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh:

SALSADILLA

10021281924033

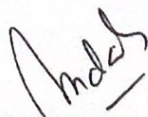
Indralaya, 17 Mei 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM
NIP. 197606092002122001



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM
NIP. 198604252014042001

RIWAYAT HIDUP

Nama : Salsadilla
NIM : 10021281924033
Tempat, tanggal lahir : Jambi, 25 Juli 2001
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. KH. Ishak Mukti RT 07 Kelurahan Penyengat Rendah
Kecamatan Telanaipura Kota Jambi
No. telepon : 085375545431
Email : salsadilla25@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2016-2019 : SMAN 10 Kota Jambi
2013-2016 : SMPN 19 Kota Jambi
2007-2013 : SDN 22 Kota Jambi

Pengalaman Organisasi

2020-2021 : Sekretaris Divisi *Entrepreneurship* Himpunan Keluarga Gizi
(HIKAGI)
2020-2021 : Sekretaris Departemen Ekonomi dan Kewirausahaan Himpunan
Mahasiswa Jambi (HIMAJA)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Perilaku *Picky Eater* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian *Wasting* pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan motivasi yang memacu dan membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM. selaku Ketua Program Studi Gizi sekaligus dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan serta memberikan saran dan motivasi kepada saya dalam melaksanakan penelitian dari awal hingga akhir.
3. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz.,M.PH.,AIFO dan Bapak Fatria Harwanto, S.Kep., M.Kes. selaku dosen penguji skripsi saya yang telah memberikan kritik, saran dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes. selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta segenap staf karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya atas pengetahuan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya.
6. Bapak dan Ibu staf Puskesmas Penyengat Olak yang banyak membantu saat penelitian serta Bapak dan Ibu staf Puskesmas Sekernan Ilir yang telah membantu dalam melakukan uji validitas reabilitas.
7. Kedua orang tua saya Bapak Hafli dan Ibu Rts. Nurainun yang telah memberikan semangat, doa, dukungan moral dan materil yang sangat luar biasa kepada saya selama masa perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

8. Kedua adik saya Thalita dan Naufal yang juga memberikan semangat, doa dan dukungan yang sangat luar biasa kepada saya serta keluarga besar yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada saya selama ini.
9. Teman-teman yang telah menemani, menghibur, memberikan semangat kepada saya sedari bangku sekolah hingga saat ini Arda, Dwi Rizka, Fadilla, Selli.
10. Teman-teman yang selalu menemani selama masa perkuliahan Bintan, Caca, Dhilah, Hafizah, Muti, Nabila, Siti dan Wanda terima kasih telah memberikan kenangan dan pengalaman yang indah selama saya berkuliah disini.
11. Teman-teman PBL, Magang Institusi serta Magang Dietetik & MIJP yang telah membantu, menghibur dan memberikan pengalaman yang berharga kepada saya selama ini (Alda, Riri, Karlina, Kia, Syifa, Aisyah, Alya, Danty, Lala, Ika, Nely, Alfa, Aqila, Novia, Rasya dan Zafira).
12. Teman-teman seperjuangan Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya angkatan 2019.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan, kemampuan dan pengalaman saya. Oleh karena itu, saya dengan senang hati menerima kritik dan saran yang membangun untuk skripsi ini agar dapat menjadi lebih baik untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber informasi tambahan bagi kita semua.

Indralaya, Maret 2023

Penulis,

Salsadilla
NIM 10021281924033

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Salsadilla
NIM : 10021281924033
Program Studi : Gizi
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Hubungan Perilaku *Picky Eater* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Kejadian *Wasting* pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat : di Indralaya
Pada Tanggal : Maret 2023
Yang menyatakan,



Salsadilla

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PERESETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.4.1. Manfaat Teoritis	6
1.4.2. Manfaat Praktis	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
1.5.1. Lingkup Lokasi	6
1.5.2. Lingkup Waktu	6
1.5.3. Lingkup Materi	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Anak Prasekolah	8
2.1.1. Definisi Anak Prasekolah	8
2.1.2. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Prasekolah	8
2.2. Status Gizi	10
2.2.1. Definisi Status Gizi	10
2.2.2. Penilaian Status Gizi	10
2.2.3. Penilaian Status Gizi secara Antropometri	10
2.2.4. Kebutuhan Gizi Anak Prasekolah	13
2.3. <i>Wasting</i>	15
2.3.1. Definisi <i>Wasting</i>	15
2.3.2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Wasting</i>	15
2.4. Perilaku <i>Picky Eater</i>	18
2.4.1. Pengertian <i>Picky Eater</i>	18
2.4.2. Faktor yang Mempengaruhi <i>Picky Eater</i>	18
2.4.3. Dampak <i>Picky Eater</i>	20
2.4.4. Hubungan <i>Picky Eater</i> dengan <i>Wasting</i>	21
2.4.5. Pengukuran <i>Picky Eater</i>	22
2.5. Pola Asuh Orang Tua	24

2.5.1. Pengertian Pola Asuh	24
2.5.2. Jenis-Jenis Pola Asuh	25
2.5.3. Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh	26
2.5.4. Hubungan Pola Asuh dengan <i>Wasting</i>	27
2.5.5. Pengukuran Pola Asuh	28
2.6. Kerangka Teori	30
2.7. Kerangka Konsep	31
2.8. Definisi Operasional	32
2.9. Hipotesis	35
2.10. Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN	39
3.1. Desain Penelitian	39
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian.....	39
3.2.1. Populasi Penelitian.....	39
3.2.2. Sampel Penelitian	39
3.3. Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data	40
3.3.1. Jenis Pengumpulan Data.....	40
3.3.2. Cara Pengumpulan Data	41
3.3.3. Alat Pengumpulan Data	43
3.4. Pengolahan Data	43
3.5. Validitas dan Reabilitas Data	44
3.6. Analisis dan Penyajian Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	51
4.2. Hasil Penelitian.....	52
4.2.1. Karakteristik Responden.....	52
4.2.2. Analisis Univariat	57
4.2.3. Analisis Bivariat	62
BAB V PEMBAHASAN	64
5.1. Keterbatasan Penelitian	64
5.2. Pembahasan Analisis Univariat	64
5.2.1. Kejadian <i>Wasting</i> pada Anak Prasekolah	64
5.2.2. Perilaku <i>Picky Eater</i> pada Anak Prasekolah	65
5.2.3. Pola Asuh Orang Tua	67
5.3. Pembahasan Analisis Bivariat	68
5.3.1. Hubungan Perilaku <i>Picky Eater</i> dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Anak Prasekolah	68
5.3.2. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Anak Prasekolah	69
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	72
6.1 Kesimpulan.....	72
6.2. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kategori dan Ambang Batas Status Gizi <i>Wasting</i> Anak.....	12
Tabel 2.2 Definisi Operasional	32
Tabel 2.3 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 3.1 Perhitungan Sampel	40
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku <i>Picky Eater</i>	45
Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Pola Asuh Orang Tua	46
Tabel 3.4 Hasil Uji Reabilitas Variabel Perilaku <i>Picky Eater</i> dan Pola Asuh Orang Tua.....	49
Tabel 4.1 Distribusi Data berdasarkan Usia Anak	52
Tabel 4.2 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Usia Anak	53
Tabel 4.3 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin Anak	53
Tabel 4.4 Distribusi Data berdasarkan Usia Ibu	54
Tabel 4.5 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Usia Ibu	54
Tabel 4.6 Distribusi Data berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu.....	55
Tabel 4.7 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu.....	55
Tabel 4.8 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu	56
Tabel 4.9 Gambaran Karakteristik Responden berdasarkan Penghasilan Keluarga	56
Tabel 4.10 Gambaran Status Gizi berdasarkan indeks BB/TB pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota	57
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Kejadian <i>Wasting</i> pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota	57
Tabel 4.12 Distribusi Statistik Variabel Total Perilaku <i>Picky Eater</i>	58
Tabel 4.13 Distribusi Nilai Total Skor Variabel Perilaku <i>Picky Eater</i>	58
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Perilaku <i>Picky Eater</i> pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota	59
Tabel 4.15 Distribusi Statistik Variabel Total Pola Asuh Orang Tua.....	60
Tabel 4.16 Distribusi Nilai Total Skor Variabel Pola Asuh Orang Tua	60
Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Pola Asuh Orang Tua pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota	61
Tabel 4.18 Hubungan Perilaku <i>Picky Eater</i> dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota	62
Tabel 4.19 Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kejadian <i>Wasting</i> pada Anak Prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Isi Piringku Anak Prasekolah.....	13
Gambar 2.2 Kerangka Teori.....	30
Gambar 2.3 Kerangka Konsep.....	31
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kerja Puskesmas Penyengat Olak.....	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar <i>Informed Consent</i>
Lampiran 2	Kusioner Penelitian
Lampiran 3	Data Hasil Penelitian
Lampiran 4	<i>Output SPSS</i>
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Surat Izin Kaji Etik Penelitian
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian
Lampiran 8	Surat Izin Uji Validitas

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Status gizi merupakan indikator penentu derajat kesehatan anak yang akan berkontribusi dalam proses pertumbuhan dan perkembangan serta dapat menjadi indikasi terjadinya kesakitan dan masalah kesehatan (Astuti & Ayuningtyas, 2018; Putri, 2018). Penilaian status gizi pada anak menggunakan standar antropometri dimana klasifikasinya berdasarkan indeks antropometri yang disesuaikan dengan *World Health Organization (WHO) Child Growth Standards*. Terdapat empat indeks pengukuran status gizi pada anak, salah satunya adalah indeks yang dapat mengindikasikan anak dengan gizi kurang dan gizi buruk (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Wasting dan *severely wasting* merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks Berat Badan menurut Panjang Badan (BB/PB) atau Berat Badan menurut Tinggi Badan (BB/TB) (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Anak dengan *wasting* memiliki kekebalan tubuh yang lemah, berisiko mengalami keterlambatan perkembangan dalam jangka panjang dan menghadapi peningkatan risiko kematian, terutama ketika sudah memasuki tahap *severely wasting* (UNICEF/WHO/World Bank Group, 2021). Kejadian *wasting* pada balita menggambarkan kekurangan zat gizi yang dialami pada balita dalam kurun waktu yang relatif singkat hal ini dikarenakan indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB) merupakan indeks sensitif dalam penentuan masalah gizi terkini karena berat badan berbanding lurus atau seimbang dengan tinggi badan anak (Ni'mah & Muniroh, 2015).

Zero hunger merupakan salah satu target dalam *Sustainable Development Goals (SDGs)* dimana didalamnya memiliki tujuan mengakhiri segala bentuk malnutrisi termasuk *wasting* <5% pada tahun 2025 dan <3% pada tahun 2030 (FAO, 2015; UNICEF, 2020). WHO menyatakan pada tahun 2020 terdapat 45,4 juta balita menderita *wasting* dan 13,6 jutanya termasuk balita dengan *severely wasting* (UNICEF/WHO/World Bank Group, 2021).

Sedangkan menurut data Kementerian Kesehatan RI dalam Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 terdapat sebanyak 6,7% balita

wasting dan 3,5% balita *severely wasting*. Terdapat penurunan dibandingkan data Kementerian Kesehatan RI pada RISKESDAS tahun 2013 dimana balita *wasting* sebesar 6,8% dan balita *severely wasting* sebesar 5,3% , tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2021 dimana menurut hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI), prevalensi balita *wasting* di Indonesia adalah sebesar 7,1% (SSGI, 2021).

Balita merupakan anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun, pada masa ini balita dikategorikan menjadi 2 kelompok, yaitu anak usia 1-3 tahun disebut balita dan anak usia 3-5 tahun disebut dengan anak prasekolah (Pritasari *et al.*, 2017). Pada masa prasekolah terjadi transisi anak dari rumah ke taman kanak-kanak lalu menuju jenjang sekolah dasar. Dalam hal ini, dibutuhkan kesiapan anak untuk bersekolah dimana kemampuan mengelola diri terkait pengetahuan, keterampilan serta sosial emosional yang didapat dari hasil interaksi dengan pengalaman yang ada disekitar lingkungan anak (Hasbi *et al.*, 2020). Oleh karena itu, masa prasekolah merupakan periode penting dalam tumbuh kembang seorang anak, tetapi disisi lain masa ini merupakan masa krusial dimana akan terjadi masalah kekurangan nutrisi yang menyebabkan penurunan tumbuh kembang anak (Lariwu *et al.*, 2019; Ni'mah & Muniroh, 2015).

Salah satu masalah umum yang terdapat disekitar anak-anak terutama terjadi pada anak prasekolah adalah *picky eater* dengan hampir 14-50% anak prasekolah diidentifikasi dengan *picky eater* oleh orang tua atau pengasuhnya. Masalah *picky eater* memang masih menjadi isu yang baru dan baru dipelajari terutama di negara berkembang (Ibraheem & Tawfeeq, 2022). *Picky eater* merupakan gangguan perilaku makan yang berkaitan dengan penurunan pertumbuhan dan perkembangan psikologi anak yang sering dialami oleh balita, khususnya anak prasekolah. Perilaku *picky eater* ditandai dengan menolak untuk mencoba makanan baru (*neophobia*), hanya memakan makanan yang disukai dengan jenis makanan yang monoton, menolak dengan tegas makanan yang tidak disukai dengan menutup mulut, menepis makanan, melepeh hingga memuntahkan makanan, nafsu makan yang rendah, mudah merasa kenyang dan menghabiskan makanan dalam waktu yang lama (Astuti & Ayuningtyas,

2018; Kusuma *et al.*, 2016; Putri & Muniroh, 2019; Utami, 2016; Wijayanti *et al.*, 2020).

Dari beberapa hasil penelitian didapat bahwa anak dengan *picky eater* cenderung memiliki tingkat kecukupan energi yang rendah terlebih pada kecukupan buah dan sayur (Hardianti *et al.*, 2018; Hayati & Amran, 2022; Purnamasari & Adriani, 2020; Putri, 2018; Samuel *et al.*, 2018). Sedangkan pada penelitian lainnya diketahui bahwa anak cenderung menolak untuk makan kacang-kacangan dan kerang (Kwon *et al.*, 2017; Shettiwar & Wade, 2019).

Pada *picky eater* juga terjadi kekurangan mikro dan makronutrien yang akan mengganggu perkembangan fisik yang dapat dilihat dari penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan yang tidak sesuai (Hayati & Amran, 2022; Samuel *et al.*, 2018). Hal ini sesuai dengan penelitian Wijayanti & Rosalina (2018), dimana terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku *picky eater* dengan *wasting* pada anak prasekolah di TK Islam Nurul Izzah, Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Hal ini juga sejalan dengan beberapa penelitian yang menyebutkan terdapat hubungan yang kuat antara perilaku *picky eater* dengan *wasting* (Rahmi, 2020; Shettiwar & Wade, 2019; Thi Bach Yen *et al.*, 2019).

Selain perilaku *picky eater*, faktor lainnya yang mempengaruhi kejadian *wasting* pada balita adalah pola asuh orang tua khususnya ibu. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Munawaroh, (2015) dimana terdapat hubungan antara pola asuh dengan status gizi balita. Pola asuh merupakan cara orang tua membina, mengarahkan, memotivasi berbagai hal positif yang mencakup pengetahuan dasar hingga pembangunan perilaku dan karakter anak termasuk dalam membiasakan anak mengonsumsi makanan sehat dan bergizi sejak dini. Setiap orang tua memiliki cara dan jenis pola asuh yang variatif, hal ini yang menyebabkan perilaku makan pada anak berbeda-beda (Harlistyarintica & Fauziah, 2020; Lariwu *et al.*, 2019; Putri, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Izhar, (2017) di Wilayah Kerja Puskesmas Talang Bakung Kota Jambi menyebutkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh makan ibu dengan status gizi anak, pola asuh makan yang diterapkan ibu masih kurang baik dimana pemberian makanan

tidak sesuai dengan gizi seimbang, pemberian makanan selingan yang jarang dilakukan dan variasi makanan yang terbatas sehingga status gizi anak menjadi kurang baik pula.

Pola asuh yang baik dari ibu akan memberikan kontribusi yang besar dalam menurunkan angka kejadian masalah gizi. Jika pengasuhan ibu terhadap anak baik maka status gizi anak juga akan baik (Munawaroh, 2015). Praktek pola asuh juga berkaitan dengan faktor pendapatan keluarga, pengeluaran pangan, tingkat pendidikan serta pengetahuan ibu. Anak yang tumbuh di lingkungan dengan ekonomi menengah kebawah merupakan anak yang paling rawan terhadap kekurangan gizi dibanding anggota keluarganya yang lain (Khofiyah, 2019; Soedarsono & Sumarmi, 2021).

Selain itu, menurut penelitian Karaki *et al.*, (2016) terdapat hubungan antara pola asuh ibu dengan perilaku *picky eater* pada anak prasekolah, yang berarti bahwa pembentukan perilaku dan karakter anak dalam tumbuh kembangnya sangat dipengaruhi oleh pola asuh ibu. Sejalan dengan penelitian Purwantoro *et al.*, (2018) dimana terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh ibu dengan perilaku *picky eater* anak usia prasekolah di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember. Pola asuh yang diterapkan ibu pada anak prasekolah akan mempengaruhi perkembangan anak salah satunya dalam pemenuhan nutrisi (Purwantoro *et al.*, 2018).

Dari 35 provinsi yang ada di Indonesia, provinsi Jambi merupakan salah satu provinsi yang memiliki prevalensi balita *wasting* yang tinggi yaitu sebesar 9,1% dan ini lebih tinggi dibandingkan prevalensi balita *wasting* yang ada di Indonesia (SSGI, 2021). Diantara 11 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Jambi, Kabupaten Muaro Jambi menduduki peringkat kedua tertinggi dengan prevalensi balita *wasting* sebesar 9,4% (SSGI, 2021). Hal ini belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2025, prevalensi balita *wasting* $\leq 5\%$ (Kementerian Kesehatan RI, 2017). Data Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi pada tahun 2022 bulan Januari hingga Maret menyebutkan bahwa terdapat 346 balita terdeteksi *wasting* atau gizi kurang dan sebanyak 8,96% balita terdeteksi *wasting* pada Kecamatan Jambi Luar Kota. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian hubungan perilaku *picky*

eater dan pola asuh orang tua dengan kejadian *wasting* di Kecamatan Jambi Luar Kota.

1.2. Rumusan Masalah

Tingginya prevalensi balita *wasting* di Provinsi Jambi khususnya di Kabupaten Muaro Jambi menjadi masalah serius pada masyarakat. Pada penelitian sebelumnya juga terdapat hubungan pola asuh dengan kejadian *wasting* dan juga terdapat hubungan perilaku *picky eater* dengan kejadian *wasting*. Sehingga berdasarkan data tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana hubungan antara perilaku *picky eater* dan pola asuh orang tua dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota?”.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara perilaku *picky eater* dan pola asuh orang tua dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.

1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi karakteristik anak prasekolah meliputi usia dan jenis kelamin serta karakteristik ibu meliputi usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan keluarga.
2. Untuk mengidentifikasi status gizi berdasarkan indeks BB/TB pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.
3. Untuk mengidentifikasi kejadian *wasting* pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.
4. Untuk mengidentifikasi perilaku *picky eater* dan pola asuh orang tua pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.
5. Untuk mengetahui hubungan antara perilaku *picky eater* dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.

6. Untuk mengetahui hubungan antara pola asuh orang tua dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan terkait *picky eater* dan untuk mengidentifikasi hubungan perilaku *picky eater* dan pola asuh orang tua dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah di Kecamatan Jambi Luar Kota.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Untuk dapat memberikan informasi, wawasan serta pemahaman terkait perilaku *picky eater* pada anak prasekolah dan pola asuh orang tua serta pengetahuan terkait kejadian *wasting*.

2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Untuk menambah informasi, referensi bagi mahasiswa/mahasiswi Program Studi Gizi di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan sebagai bahan kepustakaan yang ada di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta dapat menjadi bahan ajar untuk penelitian berikutnya.

3. Bagi Peneliti

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terkait perilaku *picky eater* pada anak prasekolah dan untuk menjadi referensi bagi penelitian-penelitian terkait *picky eater* kedepannya.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi.

1.5.2. Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan setelah melakukan seminar proposal hingga selesai sidang akhir.

1.5.3. Lingkup Materi

Penelitian ini membahas tentang pola asuh orang tua dan perilaku *picky eater* dengan kejadian *wasting* pada anak prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, R. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Pendidikan Anak (Studi pada Masyarakat Dayak di Kecamatan Halong Kabupaten Balangan)* (Vol. 7, Issue 1).
- Andolina, N. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Wasting pada Balita 0-59 Bulan di Kabupaten Pasaman Barat dan Kabupaten Solok. *Initium Medica Journal*, 1(2).
- Astuti, E. P., & Ayuningtyas, I. F. (2018). Perilaku Picky Eater dan Status Gizi pada Anak Toddler. *Midwifery Journal*, 3(1), 81–85.
- Ayun, Q. (2017). *Pola Asuh Orang Tua dan Metode Pengasuhan dalam Membentuk Kepribadian Anak*.
- BPS Kabupaten Muaro Jambi. (2021). *Rata Rata Lama Sekolah*.
- Cano, S. C., Tiemeier, H., van Hoeken, D., Tharner, A., Jaddoe, V. W. V., Hofman, A., Verhulst, F. C., & Hoek, H. W. (2015). Trajectories of picky eating during childhood: A general population study. *International Journal of Eating Disorders*, 48(6), 570–579. <https://doi.org/10.1002/eat.22384>
- Cerdasari, C., Helmyati, S., & Julia, M. (2017). Tekanan untuk makan dengan kejadian picky eater pada anak usia 2-3 tahun. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 13(4), 170. <https://doi.org/10.22146/ijcn.24169>
- Chashandra, D. E., & Novadela, N. I. T. (2014). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Anak Pra Sekolah (> 3-5 Tahun). *Jurnal Keperawatan*, X(2).
- Chilman, L., Kennedy-Behr, A., Frakking, T., Swanepoel, L., & Verdonck, M. (2021). Picky eating in children: A scoping review to examine its intrinsic and extrinsic features and how they relate to identification. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 18, Issue 17). MDPI. <https://doi.org/10.3390/ijerph18179067>
- Dinas Kesehatan Kabupaten Muaro Jambi. (2021). *Profil Puskesmas Penyengat Olak*.
- Evans, S. F., Payton, M., & Kennedy, T. (2016). Atypical Eating Behaviors Identified in Children with Fetal Alcohol Spectrum Disorders, Aged 3 to 5 Years, Using the Children's Eating Behavior Questionnaire in a Caregiver-Reported Online Survey. *Journal of Intellectual Disability-Diagnosis and Treatment*, 4, 191–203.
- Fadila, R. N., Amareta, D. I., Febriyatna, A., Program, S., Gizi, K., Jurusan, K., Politeknik, N., & Jember, I. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Ibu tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi Anak TK di DesaYosowilangun Lor Kabupaten Lumajang. / *Jurnal Kesehatan*, 5(1).

- FAO. (2015). *The Sustainable Development Goals : 17 goals to transform our world*.
- Handayani, T., Adriana, & Nurfianti, A. (2017). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua terhadap Status Gizi Balita di UPK Puskesmas Siantan Hulu*.
- Hardianti, R., Dieny, F. F., & Wijayanti, H. S. (2018). Picky eating dan status gizi pada anak prasekolah. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*, 6(2), 123–130. <https://doi.org/10.14710/jgi.6.2.123-130>
- Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., & Wiyono, S. (2017). *Penilaian Status Gizi*.
- Harlistyarintica, Y., & Fauziah, P. Y. (2020). Pola Asuh Autoritatif dan Kebiasaan Makan Anak Prasekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 867–878. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.617>
- Hasbi, M., Royanto, L. R., Khumaidi, Muis, A., Rahmitha, Murtiningsih, Wahyuni, M., Paramita, D., & Wulandari, R. (2020). *Anakku Siap Sekolah: Pedoman & Stimulasi* (L. K. Wardhani, Ed.). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hayati, S., & Amran, H. F. (2022). *Analisis Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Picky Eater pada Anak Sekolah*.
- Hijja, N., Agrina, & Kurniawan, D. (2022). Hubungan Praktik Pemberian Makan dengan Kejadian Picky Eater pada Anak Usia Toddler. *Jurnal Vokasi Keperawatan (JVK)*, 5(2), 85–92. <https://doi.org/10.33369/jvk.v5i2.24177>
- Ibraheem, W. K., & Tawfeeq, W. A. (2022). Picky Eating among Preschool Age Children in Baghdad Province. In *Journal for ReAttach Therapy and Developmental Diversities* (Vol. 5, Issue 1). <https://jrtd.com>
- Ismail, K., Novayelinda, R., & Indriati, G. (2022). GAMBARAN POLA ASUH ORANGTUA PADA ANAK PRESCHOOL SELAMA PANDEMI COVID-19. In *Health Care : Jurnal Kesehatan* (Vol. 11, Issue 1).
- Izhar, M. D. (2017). Hubungan antara Pengetahuan Ibu dengan Pola Asuh Makan terhadap Status Gizi Anak di Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 1(2).
- Juliana, E., Nataliningsih, & Aisyah, I. (2022). Pemenuhan Kebutuhan Gizi dan Perkembangan Anak. *Sadeli: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).
- Karaki, K. B., Kundre, R., & Karundeng, M. (2016). *Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) di Taman Kanak-Kanak Desa Palelon Kec. Modinding Minahasa Selatan*. 4.
- Kementerian Kesehatan RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Nasional 2013*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Standar Pelayanan Minimal - Gizi: Informasi untuk Tenaga Kesehatan Kabupaten*. www.fantaproject.org
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Riset Kesehatan Dasar Nasional 2018*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Standar Antropometri Anak*.

- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Standar Alat Antropometri dan Alat Deteksi Dini Perkembangan Anak*.
- Khofiyah, N. (2019). Hubungan antara status gizi dan pola asuh gizi dengan perkembangan anak usia 6-24 bulan. In *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Kusuma, H. S., Bintanah, S., & Handarsari, E. (2016). *Tingkat Kecukupan Energi dan Protein pada Status Balita Pemilih Makan di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Semarang*.
- Kusumawardhani, N., Purnomo, W., Hargono, R., Hidayati, S. N., Utomo, M. T., & Andari, S. (2013). Determinan “Picky Eater” (Pilih- Pilih Makanan) pada Anak Usia 1-3 Tahun (Studi di Wilayah Kerja Puskesmas Jabon Sidoarjo). *Hospital Majapahit*, 5(2).
- Kwon, K. M., Shim, J. E., Kang, M., & Park, H. Y. (2017). Association between picky eating behaviors and nutritional status in early childhood: Performance of a picky eating behavior questionnaire. *Nutrients*, 9(5). <https://doi.org/10.3390/nu9050463>
- Lariwu, C., Rottie, J., & Corneles, P. K. (2019). Hubungan Pola Asuh dengan Perilaku Sulit Makan pada Anak Usia Pra Sekolah di PAUD Pancaran Berkat Desa Ranoketang Atas Kecamatan Tombatu Kabupaten Minahasa Tenggara. *Journal of Community and Emergency*, 7(2), 192–204.
- Lette, S., Wungouw, H. P. L., & Woda, R. R. (2019). Hubungan Pola Asuh dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Melati Kelurahan Naimata Wilayah Kerja Puskesmas Penfui. *Cendana Medical Journal*, 16(1), 35–43.
- Li, Z., van der Horst, K., Edelson-Fries, L. R., Yu, K., You, L., Zhang, Y., Vinyes-Pares, G., Wang, P., Ma, D., Yang, X., Qin, L., & Wang, J. (2017). Perceptions of food intake and weight status among parents of picky eating infants and toddlers in China: A cross-sectional study. *Appetite*, 108, 456–463. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2016.11.009>
- Lwanga, S. K., & Lemeshow, S. (1991). *Sample size determination in health studies: a practical manual* [on line]. World Health Organization Geneva, dari: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/40062> [5 Des 2022]
- Mansur, A. R. (2019). *Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah*. <https://www.researchgate.net/publication/337856968>
- Manumbalang, S. T., Rompas, S., & Bataha, Y. B. (2017). Hubungan Pola Asuh dengan Status Gizi pada Anak di Taman Kanak-Kanak Kecamatan Pulutan Kabupaten Talaud. *E-Journal Keperawatan (e-Kp)*, 5(2).
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita Relationship of Parenting Pattern and Toddlers’ Nutritional Status. *Jurnal Keperawatan*, 44–50.

- Muthohiroh, M. (2021). *Gangguan Perilaku Makan (Picky Eaters) Pengetahuan Orang Tua tentang Gizi, dan Pola Asuh Gizi Anak Berkebutuhan Khusus* (T. STRADA PRESS, Ed.; STRADA PRESS). STRADA PRESS.
- Nadhirah, F., Taufiq, S., & Hernita. (2021). Hubungan Perilaku Picky Eater dengan Status Gizi pada Anak Usia Pra Sekolah di Taman Kanak-Kanak. *Darussalam Indonesian Journal of Nursing and Midwifery*, 1(1), 30–38. <http://jurnal.sdl.ac.id/index.php/dij/>
- Najmah. (2011). *Managemen dan Analisis Data Kombinasi Teori dan Aplikasi SPSS di Bidang Kesehatan*. Nuha Medika.
- Nggarang, B. N., & Bodus, J. O. (2019). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Sulit Makan Anak Usia Prasekolah di Taman Kanak-Kanak Arengkoe Pagal*.
- Ni'mah, C., & Muniroh, L. (2015). *Hubungan Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengetahuan dan Pola Asuh Ibu dengan Wasting dan Stunting pada Keluarga Miskin*.
- Nisa, N. J., Wiratmo, P. A., & Marianna, S. (2021). Perilaku Picky Eater dan Status Gizi Anak. *INHRJ*, 01(02), 83–89.
- Noflidaputri, R., Reni, G., & Sari, M. (2022). Determinan Faktor Penyebab Kejadian Wasting di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Labuh Kabupaten Solok Selatan. In *Human Care Journal* (Vol. 7, Issue 2).
- Pritasari, Damayanti, D., & Lestari, N. T. (2017). *Gizi dalam Daur Kehidupan*.
- Purnamasari, A. R., & Adriani, M. (2020). Hubungan Perilaku Picky Eater dengan Tingkat Kecukupan Protein dan Lemak pada Anak Prasekolah. *Media Gizi Indonesia*, 15(1), 31–37. <https://doi.org/10.204736/mgi.v15i1.31-37>
- Purwaningrum, D. N., Arcot, J., Hadi, H., Hasnawati, R. A., Rahmita, R. S., & Jayasuriya, R. (2020). A cultural adaptation and validation of a child eating behaviour measure in a low- and middle-income country. *Public Health Nutrition*, 23(11), 1931–1938. <https://doi.org/10.1017/S136898001900510X>
- Purwanto, H. P., Asih, S. W., & Utami, R. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Perilaku Pola Makan pada Anak Usia Prasekolah di PAUD Nurul Huda Glagahwero Kecamatan Kalisat Kabupaten Jember*.
- Pusparina, I., & Suciati. (2022). Hubungan Pendidikan Ibu dan Pola Asuh Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita. *Jurnal Ilmu Kesehatan Insan Sehat*, 10(2), 87–92. <http://jurnalstikesintanmartapura.com/index.php/jikis>
- Puspita, W. D., Irmadani, A. S., & Arlina, A. (2022). Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Status Gizi Balita di Posyandu Jinten 11 Kelurahan Bumijo di Wilayah Kerja Puskesmas Jetis. *Jurnal Berita Kesehatan*, XV(1), 1–10.

- Putri, A. N., & Muniroh, L. (2019). *Hubungan Perilaku Picky eater dengan Tingkat Kecukupan Zat Gizi dan Status Gizi Anak Usia Prasekolah Di Gayungsari*. 232–238. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i4.2019>
- Putri, D. S. K., & Wahyono, T. Y. M. (2013). Faktor Langsung dan Tidak Langsung yang Berhubungan dengan Kejadian Wasting pada Anaka umur 6-59 Bulan di Indonesia Tahun 2010. In *Media Litbangkes* (Vol. 23, Issue 3).
- Putri, M. R. (2018). *Hubungan Pola Asuh Orangtua dengan Status Gizi pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam* (Vol. 1, Issue 2). <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>
- Putri, R. M., & Lasri. (2016). Pekerjaan, Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu Pra Sekolah Tentang Gizi Seimbang. *Jurnal Care*, 4(3).
- Rahmi, A. T., Azrimaidaliza, & Desmawati. (2020). Kesulitan Makan dan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun di Kelurahan Jati Kota Padang. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 5(3), 430–437. <https://doi.org/10.22216/jen.v5i3.4855>
- Rifani, R., & Ansar, W. (2021). *Faktor Penyebab Perilaku Makan Pada Anak*.
- Rofiqoh, S., Widyastuti, W., Pratiwi, Y. S., & Lianasari, F. (2021). *Pola Asuh Pemberian Makan Balita Gizi Kurang dan Gizi Buruk di Pekuncen Wiradesa Pekalongan*. 595–600.
- Rumende, M., Kapantow, N. H., & Punuh, M. I. (2018). Hubungan antara Status Sosial Ekonomi dengan Status Gizi pada Anak Usia 24-59 Bulan di Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal KESMAS*, 7.
- Samuel, T. M., Musa-Veloso, K., Ho, M., Venditti, C., & Shahkhalili-Dulloo, Y. (2018). A narrative review of childhood picky eating and its relationship to food intakes, nutritional status, and growth. In *Nutrients* (Vol. 10, Issue 12). MDPI AG. <https://doi.org/10.3390/nu10121992>
- Sari, M. R. N., & Ratnawati, L. Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutr*, 30–36. <https://doi.org/10.2473/amnt.v2i2.2018.182-188>
- Shettiwar, S., & Wade, M. (2019). Correlates of picky eating behaviour in children and its effect on growth. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 6(6), 2444. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20194547>
- Sili, M. R. I., Yudiernawati, A., & Lasri. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pedoman Umum Gizi Seimbang terhadap Status Gizi pada Anak Usia Prasekolah di TK Dharma Wanita Kelurahan Tlogomas Malang. In *Nursing News* (Vol. 1, Issue 2).

- Soedarsono, A. M., & Sumarmi, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Wasting pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Simomulyo Surabaya. *Media Gizi Kesmas*.
- SSGI. (2021). *Buku Saku Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota Tahun 2021*.
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. In E. Mulyatiningsih (Ed.), *Bandung : Alfabeta*. CV. ALFABETA.
- Supariasa, I. D. N. (2016). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi* (Hardinsyah & I. D. N. Supariasa, Eds.; 2017th ed.). Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Surahman, B. (2021). *Korelasi Pola Asuh Attachment Parenting terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia Dini*.
- Taylor, C. M., & Emmett, P. M. (2019). Picky eating in children: Causes and consequences. *Proceedings of the Nutrition Society*, 78(2), 161–169. <https://doi.org/10.1017/S0029665118002586>
- Tharner, A., Jansen, P. W., Kiefte-de Jong, J. C., Moll, H. A., van der Ende, J., Jaddoe, V. W. V., Hofman, A., Tiemeier, H., & Franco, O. H. (2014). Toward an operative diagnosis of fussy/picky eating: A latent profile approach in a population-based cohort. *International Journal of Behavioral Nutrition and Physical Activity*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/1479-5868-11-14>
- Thi Bach Yen, H., Thi Huong, L., & van Thang, V. (2019). Picky Eating and Nutritional Status in Children Aged 1 to 5 Years in a City of Central Region, Vietnam. In *Journal of Medicine and Pharmacy* (Vol. 9, Issue 3).
- Triveni, Hasnita, E., & Nurhayati. (2020). *Analisis Faktor yang Menyebabkan Kejadian Wasting pada Balita Usia 0-59 Bulan di Kabupaten Pasaman dan Kota Bukittinggi Tahun 2019* (Vol. 5, Issue 4).
- Ulfa, I. L., Anggari, R. S., & Nuzula, F. (2022). Status Gizi pada Anak Prasekolah: Peran Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, 09(02), 121–130.
- UNICEF. (2020). *Global Action Plan On Child Wasting: A framework for action to accelerate progress in preventing and managing child wasting and the achievement of the Sustainable Development Goals*.
- UNICEF/WHO/World Bank Group. (2021). *Levels and trends in child malnutrition – Joint Child Malnutrition Estimates 2021 edition*.
- Utami, F. B. (2016). *Picky Eater pada Anak Kota: Studi Kasus Anak Usia 3-4 Tahun* (Vol. 14).
- Utami, S., & Septica, Q. W. (2022). Hubungan Pola Asuh Gizi Balita dengan Status Gizi Anak Balita di Kelurahan Cipanengah Wilayah Kerja Puskesmas Cikundul Kota Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 11(1), 68–75.

- Wahyuni, E., Azza, A., & Yulis, Z. E. (2019). *Hubungan Perilaku Makan Anak dengan Status Gizi pada Usia Toddler di Wilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember*.
- Wardle, J., Guthrie, C. A., Sanderson, S., & Rapoport, L. (2001). Development of the Children's Eating Behaviour Questionnaire. In *J. Child Psychol. Psychiat* (Vol. 42, Issue 7).
- WHO/NMH/NHD. (2018). *Global Nutrition Targets 2025 : Wasting Policy Brief*.
- Wijayanti, F., & Rosalina. (2018). Hubungan Perilaku Picky Eater dengan Status Gizi pada Anak Pra Sekolah TK Islam Nurul Izzah Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 175–182.
- Wijayanti, I. B., Astuti, H. P., & Riawati, D. (2020). Gambaran Perilaku Picky Eater dan Faktor yang Melatarbelakanginya pada Anak Usia 2-4 Tahun di RW XII Kelompok Bermain Dan Raudhatul Athfal Alam Terpadu Uwais Al Qorni Surakarta. In *Jl. Sumbing Raya Mojosongo* (Vol. 5, Issue 1).